

## Prabowo Siapkan Rp164,4 Triliun untuk Ketahanan Pangan 2026



**PRESIDEN** Prabowo Subianto menyampaikan pidato kenegaraan dalam rangka Penyampaian Pengantar/Keterangan Pemerintah atas RUU tentang APBN Tahun Anggaran 2026 di Gedung Nusantara Kompleks Parlemen Jakarta, Jumat (15/8/2025). FOTO: ANTARA/DHEMAS REVYANTO/SGD

**SULTENG RAYA** - Presiden Prabowo Subianto mengalokasikan anggaran sebesar Rp164,4 triliun untuk ketahanan pangan nasional, yang masuk dalam salah satu agenda prioritas Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2026.

"Secara keseluruhan Rp164,4 triliun akan kita alokasikan di tahun 2026 untuk penguatan ketahanan pangan nasional," ujar Presiden Prabowo dalam Penyampaian Pengantar/Keterangan Pemerintah atas RUU tentang APBN Tahun Anggaran 2026 beserta Nota Keuangannya di Gedung Nusantara Kompleks Parlemen Senayan Jakarta, Jumat (15/8/2025).

■ Baca **PRABOWO**... Hal. 7

## Prabowo Targetkan APBN 2027-2028 Tidak Lagi Defisit



**PRESIDEN** Prabowo Subianto (tengah) didampingi Sekretaris Kabinet Teddy Indra Wijaya (ketiga kiri) berjalan meninggalkan gedung usai mengikuti Sidang Paripurna DPR Pembukaan Masa Persidangan I Tahun Sidang 2025-2026 di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Jumat (15/8/2025). FOTO: ANTARA FOTO/RIVAN AWAL LINGGA/YU

**SULTENG RAYA** - Presiden RI Prabowo Subianto mengharapkan pada 2027 atau 2028, Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) RI tak memiliki defisit sama sekali.

"Adalah harapan saya, adalah cita-cita saya, untuk suatu saat, apakah dalam 2027 atau 2028, saya ingin berdiri di depan majelis ini, di podium ini, untuk menyampaikan bahwa kita berhasil punya APBN yang tidak ada defisitnya sama sekali," kata Presiden dalam Penyampaian Pengantar/Keterangan Pemerintah atas RUU tentang APBN Tahun Anggaran 2026 beserta Nota Keuangannya di Gedung Nusantara, Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Jumat.

Adapun pada RAPBN 2026, pemerintah mengalokasikan belanja negara sebesar Rp3.786,5 triliun. Sedangkan pendapatan negara ditargetkan Rp3.147,7 triliun, dan defisit Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) sebesar Rp638,8 triliun atau 2,48 persen Produk Domestik Bruto (PDB).

■ Baca **TARGETKAN**... Hal. 7

## Pemkab Sigi Salurkan Bantuan Logistik untuk Warga Namo



**RUAS JALAN** Poros Palu-Kulawi di Desa Namo Kecamatan Kulawi, belum dapat dilintasi kendaraan akibat material berupa kayu dan lumpur menutupi kawasan itu, Jumat (15/8/2025). FOTO: ANTARA/BPBD SULTENG

**SULTENG RAYA** - Pemerintah Kabupaten Sigi, Sulawesi menyalurkan bantuan logistik untuk warga terdampak banjir bandang di Desa Namo Kecamatan Kulawi.

"Bantuan logistik juga sudah ada selain alat berat satu unit berada di Dusun III Desa Namo Kecamatan Kulawi," kata Kepala Bidang Kebencanaan BPBD Kabupaten Sigi Ahmad Yani kepada awak media di Dolo, Jumat.

Ia menuturkan, saat ini pemerintah daerah dibantu masyarakat setempat melakukan pembersihan jalan poros Palu-Kulawi yang tertimbun material berupa kayu dan lumpur akibat banjir bandang.

"Pengerjaan pembersihan ruas jalan dan rumah-rumah warga terdampak sedang dilakukan agar akses transportasi dari Kulawi ke Kota Palu ataupun sebaliknya kembali lancar serta dapat dilintasi kendaraan," ucapnya.

Ia mengemukakan, pe-

merintah daerah juga sudah mempersiapkan pendirian dapur umum di lokasi bencana banjir Desa Namo tersebut.

"Seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) terkait terlibat dalam penanganan banjir kali ini seperti Dinas Sosial mendirikan dapur umum, Dinkes Sigi memiliki pos layanan kesehatan dan BPBD mendirikan pos komando lapangan untuk koordinasi, layanan data dan informasi serta pengurusan pengungsi," sebutnya.

Menurut dia, total rumah rusak akibat banjir di Desa Namo sebanyak delapan unit terdiri dua rumah hilang, tiga unit rusak berat dan tiga lainnya rusak ringan.

■ Baca **PEMKAB**... Hal. 7

## Pemkab Sigi Turunkan Alat Berat Atasi Dampak Banjir Kulawi



**PETUGAS** dengan alat berat yang diturunkan Pemkab Sigi membuka ruas jalan poros Palu-Kulawi di Desa Namo, Kecamatan Kulawi yang diterjang banjir bandang, Jumat (15/8/2025). FOTO: ANTARA/MOHSALAM

**SULTENG RAYA** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sigi, menurunkan alat berat untuk mengatasi dampak banjir yang mengakibatkan delapan rumah warga rusak berat di Desa

Namo, Kecamatan Kulawi dan dua rumah lainnya hilang. "Saya sudah perintahkan Dinas Pekerjaan Umum dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah set-

empat untuk segera melakukan penanganan banjir di Desa Namo, termasuk membuka akses jalan yang terputus di ruas jalan poros

■ Baca **KULAWI**... Hal. 7

## Sulteng Masih Berpotensi Cuaca Ekstrem Dipicu Siklon



**AWAN HITAM** menyelimuti langit Kota Palu, Sulawesi Tengah, Rabu (19/1/2022). FOTO: ANTARA/BASRI MARZUKI

**SULTENG RAYA** - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mengatakan Sulawesi Tengah masih berpotensi dilanda cuaca ekstrem dipicu pertumbuhan bibit siklon.

"Berdasarkan pemantauan dinamika atmosfer secara regional, terdapat bibit siklon di wilayah perairan Filipina dan Indonesia sehingga dapat berdampak hingga ke Sulawesi Tengah," kata Kepala BMKG Stasiun Meteorologi Kelas II Mu-

tia Sis Al-Jufri Palu Nur Alim di Palu, Jumat.

Ia menyalakan pertumbuhan bibit siklon menyebabkan daerah pembelokan angin, sehingga berpotensi membentuk awan hujan konveksi untuk beberapa hari ke depan.

Awan konveksi menyebabkan cuaca ekstrem di berbagai daerah di Sulteng beberapa hari terakhir. Situasi itu mengakibatkan banjir di sejumlah daerah.

"Kondisi ini perlu menjadi

perhatian bersama untuk melakukan upaya pencegahan bila sewaktu-waktu terjadi kondisi darurat," ujarnya.

Ia mengimbau masyarakat dan nelayan selalu memantau kondisi cuaca terkini dan peringatan dini terbaru yang dirilis BMKG.

Masyarakat tinggal di sekitar dan bantaran sungai maupun perbukitan atau lereng gunung tetap was-

■ Baca **SULTENG**... Hal. 7

### DUKUNGAN UNTUK PRAMUKA

## Gubernur Sulteng Minta Bumi Perkemahan Paneki Dipercantik

**SULTENG RAYA** - Gubernur Sulawesi Tengah, Anwar Hafid yang juga menjabat Ketua Majelis Pembimbing Daerah Gerakan Pramuka Sulawesi Tengah menegaskan komitmennya untuk memperkuat pembinaan generasi muda melalui Pramuka. Salah satu langkah nyata adalah segera membenahi Bumi Perkemahan Paneki di Kabupaten Sigi.

"Kita jadikan (Paneki) bumi perkemahan terbaik," ucapnya agar menjadi ka-

wah candradimuka terbaik di Sulteng.

Penyampaian ini spontan disambut tepuk tangan riuh ribuan para pramuka yang mengikuti Upacara Peringatan Hari Pramuka ke-64 Tingkat Provinsi Sulteng di halaman pogombo, Kamis sore (14/8/2025).

Tahun ini, peringatan Hari Pramuka yang jatuh setiap tanggal 14 Agustus mengusung tema "Kolaborasi Untuk Membangun Ketahanan Bangsa". Tak hanya itu, gubernur



**GUBERNUR** Anwar Hafid menjadi pembina upacara Peringatan Hari Pramuka ke-64 Tingkat Provinsi Sulteng di halaman pogombo, Kamis sore (14/8/2025). FOTO: BIRO ADPI

juga mendorong para bupati/walikota se-Sulteng untuk menetapkan lokasi strategis sebagai bumi perkemahan pramuka di wilayah mereka masing-masing.

Tujuannya supaya pramuka memiliki lokasi yang nyaman dan representatif untuk menggelar kegiatan kepramukaan.

"Supaya pramuka tidak sulit lagi cari tempat kalau mau bikin acara," tegasnya melanjutkan.

Di bagian lain dalam sambutannya sebagai pem-

bina upacara, Gubernur Dr. Anwar Hafid mengajak seluruh stakeholder bersama-sama memajukan pramuka.

"Jadikan pramuka semakin relevan dan menarik bagi generasi masa kini," imbuhnya.

Suasana upacara makin seru ketika gubernur menguji wawasan pramuka tingkat Penggalang dan Penegak dengan mencari siapa yang hafal Dasa Darma dan

■ Baca **GUBERNUR**... Hal. 7

## Polsek Palu Selatan Ringkus Penjambret di Sigi

**SULTENG RAYA** - Tim Opsnal Polsek Palu Selatan akhirnya meringkus dua pelaku pencurian dengan kekerasan (curas) yang kerap beraksi di Kota Palu. Kedua penjambret itu ditangkap di Kabupaten Sigi, tepatnya di Desa Balongga, Kecamatan Dolo Selatan, Kamis (14/8/2025) malam atau sekira pukul 21.00 wita.

Kedua pelaku yakni FR (28), warga Desa Balaroa, Kecamatan Dolo Barat, Kabupaten Sigi, dan AS (19), warga Desa Balongga, Kecamatan Dolo Selatan. FR diketahui merupakan residivis kasus serupa.

Kapolsek Palu Selatan AKP Muhammad Kasim, S.H., menegaskan bahwa pihaknya tidak akan memberi ruang bagi para pelaku kejahatan jalanan.

"Kami tidak akan toleransi aksi-aksi yang meresahkan masyarakat, apalagi sudah berkali-kali melakukan tindak pidana. Siapapun yang coba-coba mengganggu keamanan Kota Palu, akan kami buru sampai dapat," tegas Kasim.

Penangkapan dilakukan setelah tim Opsnal Polsek Palu Selatan, set-

elah mendapat informasi keberadaan pelaku yang sebelumnya melakukan jimbret di Jalan Batubata Indah, Kelurahan Birobuli Utara, Kecamatan Palu Selatan, Selasa (8/7/2025) lalu. Barang bukti yang diamankan berupa satu unit HP Samsung M21 dan sepeda motor Honda Genio.

Dalam pemeriksaan, pelaku mengakui telah melakukan dua kali aksi jimbret di wilayah hukum Polsek Palu Selatan. Pada aksi pertama di Jalan Batubata Indah, pelaku berhasil membawa kabur tiga unit HP. Pada aksi kedua di Jalan Tanggul Selatan, pelaku menggosak satu unit HP dan uang tunai.

Kapolsek menambahkan pihak kepolisian akan terus mengembangkan kasus ini untuk memburu jaringan lain dan mengungkap TKP tambahan.

"Kami akan kembangkan kasus ini. Tidak boleh ada ruang aman bagi para pelaku kejahatan. Warga diimbau segera melapor jika menemukan indikasi tindak pidana serupa. Kedua pelaku kini diamankan di Polsek Palu Selatan untuk proses hukum lebih lanjut," jelasnya. AMR



DUA pelaku jimbret, saat diamankan di Mapolsek Palu Selatan, setelah diburu tim Opsnal hingga ke wilayah Sigi, Kamis (14/8/2025) malam. FOTO: DOK.POLSEK PALU SELATAN

## Program MBG Menyasar SD Muhammadiyah Parigi

**SULTENG RAYA** - Kepedulian terhadap masa depan generasi muda kembali diwujudkan oleh jajaran Polres Parigi Moutong (Parmout) melalui dukungan program Makan Bergizi Gratis (MBG). Program ini menjadi bagian dari inisiatif pelayanan pemenuhan gizi Dapur Sehat Tare Karsa Nusantara yang resmi diluncurkan di SD Muhammadiyah Parigi, Kelurahan Loji, Kamis (14/8/2025).

Kabag SDM Polres Parmout, AKP I Gusti Nyoman Suarta, SH, hadir bersama Kapolsek Parigi Iptu Noldy W.S, SH, serta sejumlah pejabat terkait. Suasana penuh semangat mewarnai pel-

uncuran program ini, yang disambut antusias oleh para guru, siswa, dan orang tua murid.

Dalam sambutannya, Suarta menegaskan bahwa pemenuhan gizi sejak dini merupakan pondasi penting bagi terciptanya generasi yang sehat, cerdas, dan berdaya saing. "Anak-anak kita adalah aset bangsa. Memberikan asupan bergizi bukan hanya soal kesehatan, tetapi investasi masa depan. Kami dari Polres Parigi Moutong siap mendukung penuh langkah mulia ini," ujarnya.

Program MBG ini diharapkan mampu menjangkau lebih banyak sekolah,

sehingga seluruh anak di Parmout dapat menikmati makanan sehat yang terjamin kualitasnya. Dapur Sehat Tare Karsa Nusantara sendiri mengedepankan bahan lokal berkualitas dan pengolahan yang higienis, demi memastikan setiap menu yang tersaji aman dan bernutrisi tinggi.

Kehadiran Polres Parmout pada peluncuran ini merupakan wujud nyata kolaborasi lintas sektor demi mewujudkan generasi unggul. Dengan semangat kebersamaan, kegiatan ini bukan sekadar membagikan makanan, tetapi juga menanamkan nilai kepedulian dan solidaritas sosial. AMR



PERWAKILAN dari Polres Parmout, saat meninjau pelaksanaan program MBG di SD Muhammadiyah Parigi, Kelurahan Loji, Kamis (14/8/2025). FOTO: DOK.HUMAS POLRES PARMOUT



SEORANG IRT, berinisial SP, saat diamankan bersama barang bukti narkoba jenis sabu-sabu di Mapolsek Ampibabo, Rabu (13/8/2025). FOTO: DOK.POLSEK AMPIBABO

## Polisi Ringkus IRT Edarkan Sabu-sabu

**SULTENG RAYA** - Polsek Ampibabo, Polres Parigi Moutong (Parmout), meringkus seorang wanita yang teribat dalam penyalahgunaan narkoba jenis sabu-sabu. Ibu rumah tangga (IRT) berinisial SP itu ditangkap bersama barang bukti sabu-sabu sebanyak 20 paket kecil.

Informasi yang dihimpun, pada Rabu (13/8/2025) pagi, sekira pukul 09.00 Wita, tim yang dipimpin Bripta Inyoman Arnawayasman melakukan penggerebekan di Kecamatan Ampibabo. Target operasi adalah SP, perempuan yang diduga kuat menjadi pengedar sabu di wilayah tersebut. Informasi keterlibatan

pelaku, berawal dari laporan warga yang resah akan aktivitasnya. Polisi kemudian bergerak cepat, mengamankan tersangka di rumahnya. Saat dilakukan pengeledahan, petugas menemukan 20 paket kecil narkoba jenis sabu dengan berat bruto sekitar 23,09 gram, uang tunai Rp1.036.000 hasil penjualan, alat hisap (bong), kaca pireks, dompet putih, dan tas kecil warna hitam.

Kepada polisi, SP mengaku barang haram itu adalah titipan suaminya, R, yang kini masuk Daftar Pencarian Orang (DPO) karena melarikan diri.

Kapolsek Ampibabo, Iptu Safrin H Abdullah menguraikan, kasus ini

akan diproses sesuai hukum yang berlaku. Tersangka dijerat Pasal 114 ayat (1) dan Pasal 112 ayat (1) UU No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dengan ancaman hukuman penjara belasan tahun.

"Kasus ini menjadi peringatan keras bagi generasi muda: sekali melangkah di jalan gelap narkoba, masa depan bisa lenyap hanya dalam hitungan detik," imbuh kapolsek.

Polsek Ampibabo mengimbau masyarakat untuk terus melaporkan segala aktivitas mencurigakan, agar bersama-sama menutup ruang gerak para pengedar di wilayah Parigi Moutong. AMR



ASINTEL Kejati Sulteng, Ardi Suriyanto, saat menerima cendera mata dari pihak Kanwil BPN Sulteng, usai memberikan paparan mengenai anti korupsi, di Aula BPN Sulteng, Kamis (14/8/2025). FOTO: DOK.PENKUM KEJATI SULTENG

## Kejati Sosialisasi Anti Korupsi di BPN Sulteng

**SULTENG RAYA** - Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah diwakili Asisten Intelijen (Asintel), Ardi Suriyanto, S.H., M.H bersama Kasi Penkum La Ode Abd. Sofian, S.H., M.H menghadiri sekaligus menjadi narasumber kegiatan Internalisasi Zona Integritas yang dirangkaikan dengan Sosialisasi Anti Korupsi di lingkungan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi (BPN) Sulawesi Tengah, yang mengusung tema "Membangun Integritas, Mencegah Korupsi di Lingkungan Kanwil BPN Sulawesi Tengah", bertempat di Aula Kaledo Kanwil BPN Sulawesi Tengah, dihadiri oleh jajaran pejabat dan pegawai BPN sebagai bentuk komitmen bersama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel, Kamis (14/8/2025).

Dalam kesempatan tersebut Kasipenkum, memaparkan materi berjudul "Memahami dan Mencegah Korupsi" dengan pendekatan akademik dan berbasis regulasi. Dalam pemaparannya, beliau menekankan keterkaitan visi besar bangsa menuju Indonesia Emas 2045 dengan penguatan reformasi politik, hukum,

dan birokrasi, serta urgensi pemberantasan korupsi.

La Ode menguraikan konsep korupsi dari berbagai perspektif, mulai dari etimologi, definisi menurut Black's Law Dictionary, hingga pengaturan normatif dalam peraturan perundang-undangan, seperti UU No. 28 Tahun 1999, UU No. 31 Tahun 1999 jo UU No. 20 Tahun 2001, hingga pengaturan terkini dalam KUHP baru. Penjelasan tersebut diperkuat dengan teori akademik seperti Fraud Triangle yang dikemukakan Donald R. Cressey serta teori GONE oleh Jack Bologna, untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang faktor pendorong terjadinya korupsi.

Selain itu, dia juga memaparkan strategi pencegahan korupsi sesuai Perpres No. 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK) yang meliputi penguatan tata kelola perizinan, keuangan negara, dan reformasi birokrasi. Disampaikan pula urgensi pendidikan antikorupsi sebagai langkah preventif yang bersifat sistemik, berbasis nilai integritas, dan menanamkan komitmen moral sejak dini.

Dalam sesi penutup, La Ode

mengajak seluruh peserta untuk membangun budaya integritas dan menjadikan tokoh-tokoh teladan antikorupsi, seperti Prof. Dr. H. Baharudin Lopa dan Hoegeng Iman Santoso, sebagai inspirasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif. Pada sesi ini, Asintel memberikan pencerahan mendalam kepada peserta. Ardi Suriyanto, tidak hanya menjawab pertanyaan para peserta, tetapi juga membahas pada aspek-aspek strategis yang berkembang dalam diskusi, antara lain penerapan diskresi dalam pelaksanaan pemerintahan dan penilaian unsur mens rea atau niat jahat dalam perkara tindak pidana korupsi.

"Diskresi adalah kewenangan yang sah namun harus dijalankan secara hati-hati, proporsional, dan akuntabel agar tidak bergeser menjadi penyalahgunaan wewenang," ujarnya. Lebih lanjut, ia menjelaskan konsep mens rea (niat jahat) sebagai unsur penting dalam menentukan ada tidaknya tindak pidana korupsi, dimana niat jahat harus dibuktikan secara yuridis, bukan sekadar persepsi. AMR

## Aparat Polres Parmout Bersama Warga Rayakan HUT RI ke-80



APARAT Polres Parmout berpose bersama masyarakat setempat dalam perayaan HUT RI ke-80, Jumat (15/8/2025), di halaman Mapolres Parigi Moutong. FOTO: HUMAS POLRES PARMOUT

**SULTENG RAYA** - Dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia (RI), Kapolres Parigi Moutong (Parmout), AKBP Hendrawan bersama Wakapolres Kompul Romy, Pejabat Utama (PJU), serta masyarakat setempat mengikuti berbagai lomba kebersamaan antara Polri dan warga, Jumat (15/8/2025), di halaman Mapolres Parigi Moutong.

Kegiatan ini dihadiri Pelawa dan Kepala Desa langsung oleh Kepala Desa Pangi bersama masyarakat

yang datang dengan antusias tinggi untuk memelihara suasana. Beragam perlombaan digelar sebagai wujud kebersamaan, kegembiraan, dan semangat nasionalisme menyongsong HUT RI ke-80.

Suasana penuh semangat dan tawa membuat ajang ini menjadi sarana mempererat tali silaturahmi serta sinergi antara kepolisian dan warga. Tidak hanya sekadar lomba, kegiatan ini juga menjadi simbol kedekatan Polri den-

gan masyarakat di luar tugas pengamanan.

Usai perlombaan, Kapolres bersama jajaran, para kepala desa, dan masyarakat berfoto bersama dengan latar langit cerah, pegunungan hijau, serta senyum gembira khas Parigi Moutong.

Momen ini menjadi penutup manis rangkaian kegiatan, sekaligus pesan bahwa Polri selalu hadir membangun hubungan sosial yang harmonis dengan masyarakat. YAT

## Imigrasi Palu Bagikan 650 Paket Makanan Bergizi di SD Alkhairaat 1 Palu



KEPALA Kantor Wilayah Ditjen Imigrasi Sulawesi Tengah, Arief Hazairin Satoto, didampingi Kepala Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu, Pungki Handoyo saat membagikan paket makanan bergizi gratis kepada siswa-siswi SD Alkhairaat 1 Palu, Rabu (13/7/2025). FOTO: HUMAS KANTOR IMIGRASI PALU

**SULTENG RAYA** - Dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) ke-80 Republik Indonesia (RI), Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu menggelar bakti sosial bertajuk "Merdeka Peduli Sesama", dengan membagikan 650 paket makanan bergizi gratis kepada siswa-siswi SD Alkhairaat 1 Palu, Rabu (13/8/2025).

Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian dan kontribusi nyata Kantor Imigrasi terhadap masyarakat, khususnya anak-anak usia sekolah, dalam mendukung pemenuhan gizi dan kesehatan mereka sebagai bagian penting dalam membangun generasi penerus bangsa.

Acara berlangsung meriah dan turut dihadiri oleh berbagai pejabat dan pemangku kepentingan daerah, di antaranya Wakil Wali Kota Palu, yang diwakili oleh Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan, Rahmat Mustafa, Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tengah, Arief Hazairin Satoto, Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Sulawesi Tengah, yang diwakili oleh Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum, Maulana Luthfiyanto, Kepala Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu, Pungki Handoyo, Kepala Lapas Palu, Kepala SD Alkhairaat 1 Palu, Perwakilan

Pengurus Besar Alkhairaat, serta perwakilan dari Kejaksaan Negeri Palu (Kejari), Kapolresta Palu, dan Kodim. Dalam sambutannya, Kepala Kantor Wilayah Ditjen Imigrasi Sulawesi Tengah, Arief Hazairin Satoto, menyampaikan apresiasi terhadap terselenggaranya kegiatan ini dan menegaskan pentingnya membangun generasi muda yang sehat dan berkualitas sejak dini.

"Kegiatan ini bukan hanya sekedar berbagi makanan, tetapi juga bentuk kepedulian dan tanggung jawab kita semua dalam menyiapkan generasi yang tang-

guh. Anak-anak ini adalah masa depan bangsa. Mereka lah yang akan melanjutkan tongkat estafet kepemimpinan di masa mendatang," ujarnya.

Lebih lanjut, ia menegaskan bahwa kegiatan ini selaras dengan cita-cita besar bangsa Indonesia menuju Indonesia Emas 2045. "Menyongsong 100 tahun kemerdekaan Republik Indonesia, kita membutuhkan generasi emas, anak-anak yang tumbuh sehat, cerdas, dan berkarakter. Oleh karena itu, upaya sekecil apapun, termasuk pemenuhan gizi anak, adalah investasi penting demi masa depan bangsa yang lebih baik," tambahnya.

Pembagian paket makanan bergizi dilakukan secara simbolis oleh para pejabat yang hadir dan disambut dengan antusias oleh para siswa dan guru. Selain sebagai bentuk bakti sosial, kegiatan ini juga menjadi momen untuk mempererat sinergi antarinstansi dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia di daerah.

Kepala Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palu, Pungki Handoyo, menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian peringatan HUT ke-80 RI yang mengusung semangat kebersamaan dan kepedulian sosial. "Dengan semangat kemerdekaan, kita ingin menunjukkan bahwa Imigrasi tidak hanya hadir dalam pelayanan keimigrasian, tetapi juga hadir di tengah masyarakat melalui kegiatan sosial seperti ini," ujarnya. YAT



## Biddokkes Polda Sulteng Beri Edukasi Bahaya Narkoba di SMKN 1 Palu

**SULTENG RAYA** - Ratusan siswa SMK Negeri 1 Palu antusias mengikuti penyuluhan deteksi dini narkoba yang digelar pada Selasa (12/8/2025). Kegiatan ini menghadirkan tenaga medis dari Biddokkes Polda Sulawesi Tengah sebagai upaya mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar.

Kegiatan ini mengusung tema "Yang Muda, Yang Berkarya, Tanpa Narkoba" dipimpin oleh Ahli Madya Biddokkes Polda Sulteng, AKBP dr. I Made Wijaya Putra, Sp. PD, memberikan pemaparan komprehensif mengenai bahaya narkoba serta pentingnya deteksi sejak dini.

Selain memberikan materi, AKBP dr. I Made juga melakukan sesi hipnoterapi kepada para pelajar. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat sugesti positif, menanamkan semangat menjauhi narkoba, dan membangun rasa percaya diri agar siswa mampu

menolak ajakan yang mengarah pada penyalahgunaan narkotika.

Dalam pemaparannya, dr. I Made menjelaskan berbagai jenis narkoba, dampak kesehatan yang ditimbulkan, hingga konsekuensi hukum bagi penyalahgunaannya. Ia menekankan bahwa mengenali gejala awal penyalahgunaan bisa menjadi langkah penting dalam mencegah kerugian yang lebih besar.

"Kesadaran adalah kunci. Jika kita bisa mengidentifikasi gejalanya sejak awal, pencegahan dini bisa segera dilakukan dan masa depan generasi muda bisa diselamatkan," ujarnya dihadapan para siswa.

Penyuluhan ini juga mengupas peran penting keluarga sebagai benteng pertama pencegahan narkoba. Orang tua diharapkan mampu mengamati perubahan perilaku anak dan mengambil langkah tepat ketika menemukan tanda-tanda mencurigakan.

Selain penyampaian materi dan hipnoterapi, sesi tanya jawab berlangsung interaktif. Banyak siswa yang mengajukan pertanyaan seputar efek narkoba terhadap tubuh, cara melapor bila menemukan penyalahgunaan, dan strategi menjaga pergaulan tetap sehat.

Kegiatan mendapat apresiasi dari Wakasek SMKN 1 Palu, Masrun, S.Pd., M.Pd. Menurutnya, ini memberi manfaat nyata bagi para pelajar.

Materi yang diberikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap kritis untuk menolak ajakan menggunakan narkoba.

"Dengan penyuluhan ini, diharapkan siswa SMK Negeri 1 Palu menjadi generasi muda yang berprestasi, kreatif, dan bebas dari jerat narkoba. Pesan yang digauatkan jelas masa depan yang cerah dimulai dengan pilihan untuk menjauhi narkoba sejak dini," ujarnya. YAT



SISWA-siswi SMK Negeri 1 Palu saat antusias mengikuti penyuluhan deteksi dini narkoba yang digelar pada Selasa (12/8/2025). FOTO: DOK BIDDOKKES POLDA SULTENG



## Pos Indonesia Hadirkan Layanan COD PosAja! di Shopee



FOTO: IST

SULTENG RAYA - PT Pos Indonesia (Persero) memberikan kemudahan layanan kepada masyarakat dengan menghadirkan Cash on Delivery (COD) PosAja! di platform e-commerce Shopee. Direktur Bisnis Kurir dan Logistik Pos Indonesia, Tonggo Marbut, mengatakan layanan tersebut mulai berlaku pada 14 Agustus 2025 di wilayah Jabodetabek, kemudian secara paralel akan diperluas ke daerah lain di Pulau Jawa dan seluruh kota/kabupaten di Indonesia.

"Shopee merupakan salah satu mitra strategis kami dan kami senang bisa memberikan pilihan layanan COD bagi pengguna Shopee," ujar Tonggo dalam keterangan tertulis di Jakarta, Jumat (15/8/2025).

Tonggo menjelaskan, peluncuran COD PosAja! di Shopee merupakan langkah strategis perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelaku usaha, khususnya UMKM. Upaya ini bertujuan memperluas jangkauan pasar UMKM ke seluruh wilayah Indonesia.

"Melalui kemitraan ini, kami ingin memastikan pelaku usaha, dari kota besar hingga daerah terpencil, dapat memanfaatkan layanan COD PosAja! yang mudah, aman, dan cepat untuk mengembangkan pasar dan meningkatkan penjualan," ucap Tonggo.

Menurut Tonggo, Pos Indonesia telah memastikan kesiapan armada dan infrastruktur agar layanan COD dapat berjalan optimal sejak hari pertama. Layanan COD PosAja! di Shopee menawarkan sejumlah keunggulan yang memberikan nilai tambah bagi penggunanya.

Pertama, jangkauan luas yang mencakup seluruh Indonesia, memungkinkan penjual mengirim barang hingga ke pelosok negeri tanpa khawatir keterbatasan layanan. Kedua, garansi pengiriman tepat waktu yang memastikan barang tiba sesuai jadwal dan dana hasil penjualan segera masuk ke rekening penjual. Ketiga, tingkat keamanan dan kepercayaan yang ting-

gi, karena paket dikirim dengan prosedur ketat untuk menjamin barang sampai ke tangan pembeli dalam kondisi baik.

"Kami paham, bagi pengusaha UMKM, kecepatan perputaran uang dan jangkauan pasar adalah kunci kesuksesan," lanjut Tonggo.

Melalui COD PosAja!, perusahaan ingin memberikan kesempatan yang sama bagi setiap penjual di Shopee, baik di kota besar maupun desa, untuk meningkatkan penjualan. Tonggo menambahkan, integrasi COD PosAja! di Shopee juga memperkuat posisi Pos Indonesia sebagai perusahaan jasa kurir nasional yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan tren belanja daring.

"Peluncuran ini hanyalah langkah awal. Kami akan terus berinovasi, memperluas kolaborasi dengan berbagai platform e-commerce, dan meningkatkan kualitas operasional kami," kata Tonggo.

Sementara itu, Director of Business Partnership Shopee Indonesia, Daniel Minardi, menyambut baik integrasi COD dari Pos Indonesia ke dalam platform Shopee. Daniel menyebut, Pos Indonesia merupakan salah satu mitra strategis Shopee dalam memberikan pilihan layanan pengiriman berkualitas bagi pengguna.

"Kerja sama strategis dalam menghadirkan layanan COD PosAja! selaras dengan komitmen kami untuk terus mendorong kemajuan pengusaha lokal, termasuk UMKM," ujar Daniel.

Dengan meningkatnya penjualan UMKM, kata Daniel, perputaran ekonomi di berbagai daerah dapat lebih bergairah. Ia berharap layanan ini memberi dampak positif terhadap perekonomian nasional.

"Jangkauan layanan Pos Indonesia akan membantu kami memberi pengalaman belanja yang lebih mudah melalui metode pengiriman COD, sekaligus memperkuat dukungan kepada UMKM dan mitra lokal," kata Daniel. **RPB**

# 81 Ribu Kopdes Sudah Punya Badan Hukum

SULTENG RAYA - Menteri Koperasi dan UKM Budi Arie Setiadi menegaskan, pengoperasian Koperasi Desa (Kopdes) Merah Putih ditargetkan dimulai akhir Oktober 2025. Hingga kini, sudah terbentuk 81.650 badan hukum koperasi desa dari total 83 ribu desa dan kelurahan di Indonesia.

"Kita harus sampaikan kepada Pak Presiden ya, bahwa nanti kita menunggu pengoperasian, dan kita harapkan akhir tahun ini atau akhir Oktober bisa beroperasi melayani masyarakat," ujar Budi Arie saat ditemui di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Jumat (15/8/2025).

Ia menyebutkan, sebagian desa dengan jumlah penduduk di bawah 500 jiwa akan digabung agar dapat difasilitasi koperasi desa. Kopdes dinilai strategis karena menyentuh langsung sektor ekonomi dan sosial masyarakat desa.



Presiden Prabowo Subianto (tengah) didampingi (dari kiri) Mendagri Tito Karnavian, Menteri Koperasi Budi Arie Setiadi, Ketua Komisi IV DPR Titiek Soeharto, Ketua DPR Puan Maharani, Menko Bidang Pangan Zulkifli Hasan, Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Yandri Susanto, Ketua DPD Sultan Bachtiar Najamudin, Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi meneken tombol untuk meresmikan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di Desa Bentangan, Klaten, Jawa Tengah, Senin (21/7/2025). Foto: Antara Foto

"Oh iya pasti dong, kan program strategis nasional, dan karena apa? Karena program Kopdes adalah program berdampak sosial dengan kebanyakan usaha. Ini memang betul-betul untuk kepentingan rakyat banyak, seperti pidato Pak Presiden tadi," katanya.

Saat ditanya ihwal peran Kopdes dalam peman-

gunaan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) 100 GW, Budi menyatakan masih dalam tahap kajian.

"Itu sedang digodok. Nanti kalau sudah waktunya baru dibicarakan. Sedang digodok idenya. Karena ini kan isunya ketahanan energi. Ketahanan energi penting buat bangsa ini. Dan diharapkan desa

kan jadi pusat ketahanan energi, terutama renewable energy, terutama lagi energi matahari atau solar panel," jelasnya.

Meski belum bisa dijelaskan detail, ia memastikan persiapannya terus berjalan.

"Persiapannya ya sedang digodok terus," ucapnya.

Perihal sumber dana, Budi memastikan pendanaan Kopdes tidak akan membebani utang negara maupun desa.

"Enggak. Jangan dipikir skeptis, jangan. Optimis saja. Kawal terus," tegasnya.

Ia juga merespons positif kebijakan dana desa yang diputuskan Kementerian Desa lewat Permendes, yang

dinilai mempercepat pelayanan.

"Bagus lah untuk membuat akselerasi percepat pelayanan," katanya.

Mengenai pembagian laba koperasi sebesar 20 persen untuk pemerintah desa, Budi menyatakan hal tersebut sah selama diputuskan dalam rapat anggota tahunan.

"Enggak apa-apa. Yang penting diputuskan di rapat anggota tahunan nanti. Semuanya kan yang penting untuk rakyat desa, untuk warga desa. Kalau pemerintah desa dapat, kan juga pasti digunakan untuk kepentingan warga desa," jelasnya. **RPB**

## Pertamina Olah Limbah Dukung Ketahanan Pangan Masyarakat



PERTAMINA bekerja sama dengan Badan Gizi Nasional (BGN) menginisiasi program pemanfaatan limbah makanan dari Program Makan Bergizi Gratis sebagai pakan alternatif untuk peternakan masyarakat. FOTO: PERTAMINA

SULTENG RAYA - PT Pertamina Patra Niaga kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung keberlanjutan dan ketahanan pangan lokal. Melalui Aviation Fuel Terminal (AFT) Hasanuddin, perusahaan bekerja sama dengan Badan Gizi Nasional (BGN) menginisiasi program pemanfaatan limbah makanan dari Program Makan Bergizi Gratis sebagai pakan alternatif untuk peternakan masyarakat. Inisiatif ini mengusung konsep ekonomi sirkular berbasis komunitas yang terintegrasi dengan pemberdayaan masyarakat.

Limbah organik yang dihasilkan dari dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) kini dimanfaatkan, bukan lagi menjadi sisa buangan yang mencemari lingkungan. Tiga SPPG yang terlibat dalam program ini adalah SPPG Mandai Bontoa 1, SPPG Mandai Bontoa 2, dan SPPG Biringkanaya 2, dan SPPG 1. Setiap hari, 100-150

kilogram limbah dapur dipilah, ditimbang, lalu diangkat oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Baji Manggai ke peternakan bebek milik Kelompok Laleng Kassie di Dusun Tamarunang, Desa Baji Manggai, Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros.

Kelompok ini, yang telah bermitra dengan Pertamina Patra Niaga sejak 2021, mendapat pendampingan berkelanjutan melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan. Mereka menjadi contoh sukses pemanfaatan limbah organik untuk usaha peternakan berkelanjutan.

"Hal ini merupakan bagian dari komitmen kami untuk mendukung program Makan Siang Bergizi Gratis sekaligus memperkuat ketahanan pangan nasional. Inisiatif ini tidak hanya mengurangi limbah organik, tetapi juga mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional kami," ujar

Andreas Yanuar Arinawan, Aviation Fuel Terminal Manager Hasanuddin.

Program ini membuat Kelompok Laleng Kassie mampu memproduksi ratusan butir telur bebek segar setiap minggu. Selain telur konsumsi, mereka juga memproduksi telur asin berkualitas tinggi yang memiliki nilai jual lebih tinggi dan daya simpan lebih lama, sehingga meningkatkan pendapatan kelompok.

Ketua Kelompok Laleng Kassie, Maryama, menyebut program ini membantu menekan biaya pakan—komponen terbesar dalam usaha peternakan. "Pemanfaatan limbah makanan ini sangat membantu kami menekan biaya operasional, terutama untuk pakan," ujarnya.

Sebagian limbah yang tidak langsung digunakan juga dimanfaatkan untuk budidaya maggot (larva Black Soldier Fly/BSF) sebagai pakan tambahan tinggi protein untuk bebek. Inovasi ini meningkatkan efisiensi biaya, produktivitas, serta membuka peluang usaha baru di desa.

Area Manager Communication, Relation, & CSR Sulawesi, Tengku Muhammad Rum, menegaskan program ini selaras dengan strategi CSR perusahaan yang memaksimalkan potensi sumber daya lokal. "Pendekatan ini berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya SDG 2—Tanpa Kelaparan dan SDG 12—Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab," ujarnya.

Ke depan, Pertamina Patra Niaga menargetkan program pengelolaan limbah makanan menjadi pakan ini dapat direplikasi di berbagai wilayah Indonesia sebagai solusi yang menggabungkan pengurangan limbah, pemberdayaan masyarakat, dan penguatan ketahanan pangan nasional secara berkelanjutan. **RPB**

## Prabowo Pamer Ekonomi Tumbuh 5,12 Persen



Presiden Prabowo Subianto menyampaikan pidato saat Sidang Tahunan MPR dan Sidang Bersama DPR - DPD Tahun 2025 di Gedung Nusantara, Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Jumat (15/8/2025). Foto: Republika

SULTENG RAYA - Presiden RI Prabowo Subianto memamerkan capaian pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,12 persen pada kuartal II 2025. Di hadapan anggota DPR, MPR, dan DPD, Prabowo menegaskan bahwa ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah ketidakpastian global.

"Perekonomian tumbuh di angka 5,12 persen. Para pakar yakin bahwa ekonomi kita akan semakin menguat di saat-saat yang akan datang," ujar Prabowo dalam pidato kenegaraannya di Sidang Tahunan MPR RI di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Jumat (15/8/2025).

Pertumbuhan ini diklaim menjadi bukti ketahanan ekonomi nasional di tengah ancaman geopolitik, perang tarif, dan perlambatan global. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), nilai produk domestik bruto (PDB) Indonesia pada kuartal II mencapai Rp 5.947 triliun secara tahunan (year-on-year/yoy).

Pemerintah mencatat realisasi investasi sebesar Rp 942 triliun selama semester I 2025. Angka ini tumbuh 13,6 persen dibandingkan peri-

ode yang sama tahun lalu, sekaligus telah memenuhi target dalam APBN 2025 meskipun tahun anggaran belum berakhir.

"Investasi mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 1,2 juta orang," ucapnya.

Dalam paparan pidatonya, Prabowo juga menilai capaian tersebut merupakan hasil dari kerja keras BGN selama pelaksanaan program. Ia kemudian membandingkan capaian tersebut dengan program serupa di negara lain, seperti Brasil.

"Dalam tujuh bulan, kita berhasil apa yang negara-negara lain butuh belasan tahun. Saya telah jumpa dengan Presiden Brasil, dan mantan Presiden Brasil. Brasil butuh 11 tahun untuk mencapai 40 juta MBG tiap hari," ungkapnya.

Prabowo menyoroti, dengan capaian tersebut semestinya diakui bahwa bangsa Indonesia memiliki kemampuan mewujudkan cita-cita tersebut. Ia menekankan perlunya manajemen yang lebih baik ke depan. "Begitu banyak masalah manajemen yang harus kita hadapi agar program ini berjalan baik. Pembangunan fisik kita bangun, pengelolaan rantai pasok, pelatihan manajer dan pelaksana," katanya.

Prabowo menambahkan, MBG bukan semata program sosial, melainkan pondasi untuk menciptakan generasi yang sehat, cerdas, dan produktif. "PBB mengatakan bahwa MBG adalah investasi terbaik yang bisa dilakukan oleh sebuah bangsa," tegasnya. **RPB**

BIRO PERJALANAN UMUM  
**PRIMA JAYA TRAVEL**

PALU - POSO - TENTENA  
BUNGKU - KENDARI

PALU	BUNGKU (MOROWALI)	KENDARI
Jl. Hangtua No. 40 Telp: 082396625339	Jl. Trans Sulawesi (Depan RSUD Morowali) Telp: 385394579024	Terminal Puwatu Telp: 082342677110

BIRO PERJALANAN UMUM  
**CV MITRATOUNA TRAVEL/BIS**

PALU-AMPANA

AGEN PERWAKILAN:

PALU	: Jl. Tombolotutu No. 50-52
Telp	: (0451) 424347 - 4704707 - 427139
AMPANA	: Jl. Tanjungbulu Bawah No. 9 (Dekat Jugu Ampana)
Telp	: 081252984112, 081252984116 081243799363, 082122150777

Untuk yang berkeinginan rental MOBIL LORENNIA akan mendapatkan FREE MINERAL WATER & SNACK 7x Keberangkatan Palu-Tulu gratis 1 tiket

**LORENNIA**  
TRAVEL AGENT & EXPEDITION

Toko Sempruma Baru  
Jl. Syarif Mansur No. 111  
Tulu  
Telp/WA: 0812 3333 2318  
Cabang Palu:  
Jl. Juanda No. 78  
Telp: 0813 4124 2003  
WA: 0862 3256 2003

Kepuasan & Kenyamanan Anda Prioritas Utama Kami

# Kapitalisme Melahirkan Generasi Rusak Banyak Pelajar Terjerat Narkoba dan Tindak Kekerasan

TINDAK kekerasan di dunia generasi muda saat ini makin memprihatinkan. Baru baru ini sebuah video berdurasi 19 detik viral di media sosial menampilkannya aksi kekerasan terhadap seorang pelajar berseragam Pramuka di SMK Negeri 2 Pangkep, Sulawesi Selatan. ([www.beritasatu.com/4/8/2025](http://www.beritasatu.com/4/8/2025))

OLEH : ASRI SUHARSI, S.Sos

**S**EBANYAK 54 pelajar diamankan polisi karena diduga hendak tawuran di wilayah Serpong, Tangerang Selatan, Sabtu (9/8/2025) dini hari sekitar pukul 03.00 WIB. Sebagian besar pelaku merupakan pelajar di bawah umur yang berasal dari berbagai daerah, seperti Serpong dan Gunung Sindur. ([www.megapolitan.kompas.com/9/8/2025](http://megapolitan.kompas.com/9/8/2025))

Unit Reskrim Polsek Metro Penjarangan menangkap lima remaja berstatus pelajar yang terlibat aksi pembegalan terhadap seorang sopir truk ekspedisi di lampu merah Jalan Gedong Panjang, Penjarangan, Jakarta Utara. ([www.beritasatu.com/8/8/2025](http://www.beritasatu.com/8/8/2025))

Diduga karena camburu, pelajar SMK di Kota Bandung, Jawa Barat tewas ditusuk temannya sendiri. Korban dan pelaku disebut sempat terlibat cekok sebelum penusukan terjadi. Pelajar tewas ditemukan di pelataran bengkel Jalan Cikuda, Kelurahan Pasir Biru, Bandung. ([www.beritasatu.com/4/8/2025](http://www.beritasatu.com/4/8/2025))

Beredar foto yang menunjukkan bahwa baju siswa SMP berinisial F (14) yang tewas dengan kepala terbungkus plastik di dalam rumahnya di Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara (Sumut), berlumuran darah. Dugaan sementara pihak kepolisian, darah itu bukan karena akibat penganiayaan, tetapi karena pembuluh darah korban pecah. ([www.detik.com/8/8/2025](http://www.detik.com/8/8/2025))

## KAPITALISME BIANG KEROK GENERASI MENJADI RUSAK

Dari kasus diatas hanyalah beberapa kasus yang sebenarnya marak kasus kekerasan di dunia generasi terkecuali di Indonesia. Menurut data dari Dirjen Pemasaran Kementerianham, terjadi tren peningkatan kasus anak berkonflik dengan hukum selama 2020-2023 per 26 Agustus 2023, tercatat hampir 2.000 anak berkonflik dengan hukum. Sebanyak 1.467 anak diantaranya berstatus tahanan dan masih menjalani proses peradilan, sedangkan 526 anak

sedang menjalani hukuman sebagai narapidana.

Jika dibandingkan dengan data tiga tahun lalu, jumlah anak yang terjerat hukum belum pernah menembus angka 2.000. menilik kondisi pada 2020 dan 2021, angka anak tersandung kasus hukum 1.700-an orang, lalu meningkat di tahun berikutnya menjadi 1.800-an anak. Tren yang cenderung meningkat ini menjadi alarm bahwa anak-anak Indonesia sedang tidak baik baik saja dan menuju pada kondisi yang problematik dan darurat kriminal. ([Kompas, 29/8/2023](http://Kompas.com/29/8/2023))

Kehidupan generasi dalam sistem Kapitalisme diliputi dengan berbagai kemaksiatan, seperti narkoba, tawuran, dan pembegalan. Selain itu, generasi juga lemah dalam mengendalikan dirinya dalam menghadapi persoalan termasuk kecemasan dan ketakutan. Akhirnya mereka pun tumbuh menjadi pribadi yang keras. Ketika ada masalah atau hanya persoalan tersinggung saja sudah melakukan kekerasan. Belum lagi pola asuh di lingkungan keluarga yang tidak mendapatkan ilmu islam bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain. Maka kita akan temukan generasi yang sedikit sedikit melakukan kekerasan.

Belum lagi di dunia pendidikan. Sistem pendidikan sekuler-kapitalis gagal membentuk generasi berkepribadian Islam. Output pendidikan sekuler adalah generasi yang

tidak tahu jati dirinya sebagai Muslim, sehingga tidak paham bagaimana harusnya berpikir dan bertindak yang benar sesuai misi penciptaan. karena ketidakpahaman terkait dengan islam maka generasi saat ini melakukan sesuatu sesuai dengan hawa nafsu tanpa memikirkan apakah perbuatan tersebut melanggar aturan Allah swt ataukah tidak. Bagi mereka jika merasa senang maka mereka akan lakukan.

Tidak adanya lingkungan sosial yang suportif membentuk kepribadian generasi. Media hari ini pun bebas kontrol dan memuat berbagai pemikiran yang merusak generasi. Media sosial yang bebas di akses semua generasi tanpa di filter akhirnya membuat generasi ikut ikutan apa yang menjadi tontonan mereka. Karena sering melihat media yang menyangkut tindak kekerasan kriminalitas, merekapun ikut mempraktekan tindakan kriminalitas tersebut.

## SOLUSI MENDASAR ADALAH PENERAPAN HUKUM ALLAH SWT

Kepribadian yang baik dapat terbentuk dari cara fikir dan cara sikap yang sesuai dengan ajaran yang datangnya dari Tuhan yakni ajaran Islam. Segala sesuatu yang baik pasti datangnya dari perintah dan larangan Allah SWT. Jika syariat melarang perilaku kekerasan tersebut maka kita sebagai hamba Allah pun harus taat karena ada

kebaikan yang kita dapatkan.

Setiap kita pasti merindukan sosok generasi yang baik yang mampu membanggakan orang tua, keluarga, sahabat, lingkungan, negara, agama dan dunia. Generasi seperti ini tidaklah mungkin di dapatkan pada sistem aturan hidup yang bebas seperti saat ini yakni sistem sekuler kapitalis. Fakta membuktikan makin jauhnya individu, masyarakat dan negara dari islam maka akan makin rusaknya tatanan kehidupan.

Berbagai persoalan generasi membutuhkan sistem yang mampu memberikan solusi komprehensif, yakni penerapan sistem Islam di bawah institusi negara Khilafah. Islam akan menjadikan negara sebagai penanggung jawab segala urusan umat, termasuk membentuk kepribadian mulia generasi.

Sistem pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada penanaman nilai akademis, tapi juga membentuk kepribadian Islam pada generasi. Dari sini, masyarakat pun akan memahami Islam dan mensuakan generasi dalam ketaatan.

Negara Khilafah juga akan mengontrol media sebagai sarana edukasi dan dakwah semata. Media massa yang tidak mendatangkan kebaikan bagi individu, masyarakat dan negara akan dihapuskan dari penayangan. Agar generasi tidak mudah terpengaruh dan mencontoh perbuatan yang tidak baik. *Penulis: Pemerhati Sosial*



## Berdaulat untuk Maju

**D**ELAPAN dekade sejak Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945, Indonesia telah menapaki perjalanan panjang yang penuh dinamika. Ini bukan sekedar angka, melainkan tonggak sejarah penting dalam perjalanan panjang bangsa.

Delapan puluh tahun lalu, proklamasi kemerdekaan dibacakan sebagai simbol lepasnya bangsa ini dari belenggu kolonialisme. Namun, kemerdekaan sejati tak berhenti pada lepasnya kendali asing, tetapi pada kemampuan bangsa ini untuk berdiri tegak sebagai negara maju yang berdaulat dan mampu menyejahterakan seluruh rakyatnya.

Dari penjajahan menuju kemerdekaan, dari negara agraris menuju ekonomi digital, dari tantangan internal menuju posisi strategis di percaturan global. Namun, di usia 80 tahun ini, tantangan untuk menjadi bangsa maju tidak semakin ringan, justru kian besar, kompleks, dan serba tidak menentu.

Globalisasi, disrupsi teknologi, krisis iklim, ketegangan geopolitik, hingga ketimpangan sosial-ekonomi dalam negeri adalah contoh nyata tantangan zaman. Negara-negara yang ingin melangkah ke tahap negara maju dituntut untuk lincah beradaptasi, memiliki visi jangka panjang, serta mampu membangun fondasi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam situasi semacam ini, Indonesia tidak bisa bertumpu pada kekuatan satu pihak saja, baik pemerintah, swasta, akademisi, maupun masyarakat sipil, karena dunia berubah sangat cepat. Dibutuhkan semangat kolaboratif yang kokoh dan berkelanjutan. Kolaborasi lintas sektor dan lintas generasi menjadi kunci untuk menyatukan potensi, menyinergikan kekuatan, dan mempercepat lompatan kemajuan.

Menjadi negara maju bukan sekedar soal pendapatan per kapita atau pertumbuhan ekonomi tinggi. Negara maju adalah negara yang unggul dalam inovasi, adil dalam distribusi kesejahteraan, tangguh menghadapi krisis, serta mampu mengelola keragaman sosial budaya menjadi kekuatan.

Tantangan yang kita hadapi saat ini bersifat multidimensional. Di bidang ekonomi, kita harus bersaing dengan negara-negara yang jauh lebih mapan dalam hal teknologi dan inovasi. Di bidang sosial, masih dihadapkan pada tantangan kesenjangan dan eksklusivitas yang masih nyata.

Dalam iklim demokrasi, tak kalah banyak yang harus dibenahi. Polarisasi dan fragmentasi dapat mengancam kohesi nasional jika tidak ditangani secara bijak.

Pemerintah tidak cukup hanya dengan regulasi. Dunia usaha tidak cukup hanya mengejar keuntungan. Masyarakat sipil dan akademisi juga tak bisa hanya berdiri di pinggir. Berbagi peran seluruh elemen bangsa adalah keniscayaan.

Tidak ada satu pihak yang bisa menyelesaikan semua ini sendirian. Hanya dengan semangat gotong royong, bangsa ini mampu berdiri di atas kaki sendiri, baik dalam ketahanan pangan, energi, teknologi, maupun kebijakan politik luar negeri.

Tanpa kolaborasi yang kokoh dan berkelanjutan, upaya menuju Indonesia Emas di usia kemerdekaan 100 tahun hanya akan menjadi omon-omon. *\*Media Indonesia*

# Amnesti, "Overcrowding" Lapas, dan Overkriminalisasi

DALAM politik hukum, ada saat ketika negara harus melangkah keluar dari teks hukum demi menyelamatkan semangat keadilan substansial. Dalam logika hukum biasa, keputusan semacam itu akan dianggap sebagai deviasi. Namun dalam logika etika publik, justru pada deviasi itulah letak keberanian negara untuk mengoreksi dirinya.

OLEH : AGUS ANDRIANTO

**P**RESIDEN Prabowo Subianto memberikan amnesti kepada 1.116 narapidana, sebagian besar diantaranya adalah korban dari kerangka hukum yang disorientatif, seperti penggunaan narkoba yang seharusnya direhabilitasi, warga binaan dengan gangguan kejiwaan, pelanggar pasar karet ITE, hingga orang-orang yang dihukum karena membentangkan spanduk atau menulis satire politik. Ini bukan soal membatalkan hukum, melainkan membatalkan legalisme hukum yang tak beriring rasa keadilan. Dengan demikian, amnesti tersebut bukanlah hadiah dari belas kasihan, atau manuver populis, melainkan rem darurat atas potensi disorientasi hukum.

Dalam pemikiran Giorgio Agamben, Amnesti adalah bentuk sovereign decision, sebuah keputusan eksepsional negara yang menanggalkan kelaziman hukum positif demi merespons krisis etis yang tak tertanggung oleh sistem hukum biasa.

## KOREKSI ETIS

Dalam kerangka konstitusional, Pasal 14 Ayat (2)

Dalam lanskap seperti ini, amnesti berfungsi bukan sebagai pengampunan personal, melainkan sebagai koreksi retrospektif terhadap warisan hukum kolonial yang gagal membedakan antara pelanggaran dan kerentanan, antara kesalahan dan kemiskinan struktural.

Dalam A Theory of Justice, John Rawls menegaskan bahwa keadilan tidak hanya soal prosedur legal, tetapi tentang fairness. Karena itu, ketika hukum gagal menghasilkan fairness, amnesti hadir tidak untuk membatalkan keadilan, tapi untuk memulihkannya. Ia adalah pengakuan jujur negara bahwa tidak semua yang legal itu adil.

Sebagian besar penerima amnesti bukanlah pelaku kekerasan. Mereka adalah pengguna narkoba, warga binaan dengan gangguan kejiwaan, lansia yang sakit parah, atau narapidana politik yang hanya menyerukan aspirasi.

Amnesti, dalam makna Yunani aslinya amnestia, memang berarti "lupa", tetapi bukan dalam arti penghapusan kesalahan, melainkan penanggungan kewajiban untuk menghukum dalam rangka tujuan yang lebih tinggi, yakni rekonsiliasi, pemulihan, dan keadilan sosial. Ia adalah bentuk keberanian etis negara untuk menegakkan keadilan substantif.

## "OVERCROWDING" DAN OVERKRIMINALISASI

Disorientasi penegakan hukum tercermin secara telanjang dalam kondisi lapas kita. Hari ini, sistem pemidanaan kita berada di bawah beban moral dan struktural yang nyaris tak tertanggungkan. Dengan kapasitas tampung hanya 146.260, lapas kita dihuni 281.743 narapidana (per Agustus 2025). Rasio petugas jaga dengan warga binaan bahkan mencapai 1:80 di beberapa tempat, rasio yang tidak hanya tidak manusiawi, tetapi juga tidak proporsional, terutama dalam pelayanan pada tahanan yang merupakan titipan APH dan WB dalam proses pembinaan sekaligus pembimbingan agar siap kembali ke masyarakat.

Overcrowding bukanlah penyakit, ia hanyalah gejala. Penyakit sesungguhnya adalah overkriminalisasi, yaitu kecenderungan sistem hukum untuk menjadikan penjara sebagai jawaban tunggal terhadap semua bentuk deviasi sosial. Kita memenjarakan pengguna narkoba alih-alih merehabilitasi. Kita menjerat ekspresi alih-alih berdialog. Kita menyamakan antara pelaku kekerasan dan korban keadaan, lalu memasukkan mereka ke dalam ruang yang sama, semakin sesak, semakin tampak adil.

Data Ditjen PAS menunjukkan, lebih dari 53 persen penghuni lapas adalah pengguna atau pelaku kejahatan narkotika, yang sebagian merupakan non-violent drug offenders. Kita menjadikan pecandu sebagai musuh negara, lalu menjebloskan mereka ke lapas.

Sebagian besar penghuni lapas dari kategori kejahatan ringan tidak mendapatkan akses ke mekanisme diversional, padahal seharusnya bisa ditangani di luar sistem pemidanaan tertutup. Negara seolah-olah mengalami ke-

bantuan epistemik, di mana ia tak mampu membedakan siapa yang harus dihukum, siapa yang harus dipulihkan.

Dalam kondisi ini, penjara menjadi ruang penghukuman kolektif bukan ruang pemulihan. Seperti ditulis Amartya Sen dalam The Idea of Justice, keadilan tidak hanya soal memberi hukuman, tetapi juga menciptakan kondisi agar mereka yang pernah salah dapat kembali berfungsi dalam masyarakat. Namun kenyataannya kita justru sebaliknya, kita mengunci pintu reintegrasi dan menyebarnya sebagai ketegasan hukum.

Lebih jauh lagi, overcrowding telah menjadi semacam katarsis sosial. Publik, yang kecewa terhadap proses hukum yang terkesan lamban, tak adil, atau bias kelas, menuntun penderitaan di dalam penjara sebagai kompensasi emosional. Dalam paradigma retaliasi semacam ini, penjara yang sempit, tidak sehat, dan menyiksa tidak dianggap sebagai krisis, tetapi sebagai kewajiban dan bahkan keadilan.

Remisi, pembebasan bersyarat, atau amnesti justru dicurigai sebagai pelunakan. Padahal, semua itu adalah bagian dari sistem yang sudah diatur dalam UU Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan. Namin, regulasi belum menjadi kesadaran. Dan selama hukum yang progresif tidak ditopang oleh imajinasi sosial yang baru, maka penjara akan tetap penuh dan keadilan akan terus berarti penderitaan.

*Penulis: Agus Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan Republik Indonesia. \*Jawa Pos*

TRIMEDIA GROUP

**PENERBIT:**  
PT. Trimedia Sulteng Mandiri  
No. Rek. Bank Sulteng, An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri  
Acc. 001010770011, Rek.BSI No. 728273443 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri  
Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205223-6  
An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI  
**PERWAKILAN JAKARTA:** Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan  
(Ahmad Avenus Toana, Sudarsono, Syafiq, Agung Ramadhan)  
**PERCETAKAN: TRIMEDIA GROUP**  
(Isi dari luar tanggung jawab percetakan)

**WARTAWAN HARIAN SULTENG RAYA, DIBEKALI KARTU PERS/SURAT TUGAS DAN NAMANYA TERCANTUM DALAM BOX REDAKSI**

**PENDIRI/PIMPINAN UMUM:** Tri Putra Toana. **DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA :** Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara.

**PIMPINAN PERUSAHAAN:** Suyanto. **PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB:** Irwan.

**REDAKTUR:** Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. **STAF REDAKSI:** Irwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Rahmat Kurniawan, Jane Lestari Parabak, Helmy Jatmika. **SEKRETARIS REDAKSI:** Jane Lestari Parabak  
**LITBANG:** A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugracha. **BIRO DONGGALA:** Wahid Agus. **BIRO SIGI:** Feri Fadli. **BIRO PARMOUT:** Aslan Laeho. **BIRO TOUNA:** Budi.  
**BIRO POSO:** Syamsuyadi. **BIRO BALUT:** Subianto. **BIRO MOROWALI:** Intan. **BIRO MOROWALI UTARA:** Ivan Tagora. **BIRO TOLITOLI:** Rustam.  
**BIRO BANGKEP:** Pariaman Tambunan (Kepala Biro) Rizal Saenong (Pemasaran). **BIRO BANGGAI:** Pariaman T. Warda L.  
**DESIGN & ARTISTIK:** Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. **PEMASARAN/SIRKULASI:** Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. **KEUANGAN:** Febrianti.  
**EMAIL:** sultengraya7th@gmail.com, sultengraya@gmail.com **TARIF IKLAN:** Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk.  
**ALAMAT REDAKSI:** Jl. Rusa No. 36 **TLP:** 0451 4012 445 **ALAMAT PERCETAKAN:** Jl. Rusa No.36 Palu.

# GPM Serentak, Polda Sulteng dan Bulog Guyur 82,750 ton Beras SPHP untuk Masyarakat

SULTENG RAYA - Polda Sulawesi Tengah (Sulteng) bersama Polres Jajaran secara virtual mengikuti pelaksanaan Kick Off Launching Gerakan Pangan Murah (GPM) Polri dan Bulog dipimpin oleh Kapolri Jenderal Pol. Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si.

Polda Sulteng sendiri memusatkan GPM di Markas Komando (Mako) Satuan Brigade Mobil Daerah (Satbrimobda) di Jalan Soekarno

Hatta, Mambo, Kota Palu, Kamis (14/8/2025) dihadiri Wakil Kapolda Brigjen Pol. Dr. Helmi Kwarto Kusuma Putra Rauf, unsur forkopinda, pejabat utama Polda Sulteng, kepala dinas terkait dan masyarakat penerima manfaat.

"Kita mengikuti pelaksanaan Kick Off Gerakan Pangan Murah Polri dan Bulog yang dilaksanakan secara virtual dipimpin oleh Bapak Kapolri," ungkap Plh. Ka-

bidhumas Polda Sulteng AKBP Sugeng Lestari di Mako Brimob Polda Sulteng, Kota Palu.

Gerakan Pangan Murah selama tujuh hari yang telah dilaksanakan Polda Sulteng dan Polres jajaran telah mendistribusikan kepada masyarakat penerima manfaat sebanyak 147,5 ton beras SPHP.

Sementara untuk Gerakan Pangan Murah yang diluncurkan Kamis

(14/8) di 41 lokasi se-Sulawesi Tengah, Polda Sulteng dan Polres jajaran bersama Bulog menargetkan akan mendistribusikan beras SPHP sebanyak 82.750 kilogram dengan harga sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) serta diikuti 12.285 masyarakat penerima manfaat.

"GPM ini merupakan wujud kehadiran pemerintah dalam hal ini Polda Sulteng, Polres jajaran dan Bulog untuk membantu masyarakat dalam ketersediaan pangan khususnya beras, menjaga stabilitas harga dan menekan angka inflasi di Sulteng," katanya.

Dalam kesempatan itu, Kepolisian mengingatkan kepada pengusaha atau pedagang beras untuk tidak



SUASANA GPM serentak di Mako Satbrimobda, Jalan Soekarno Hatta, Mambo, Kota Palu, Kamis (14/8/2025). FOTO: ISTIMEWA

melakukan penimbunan atau menjual beras SPHP diatas HET.

"Kami pastikan Satgas Pangan Polda Sulteng akan melakukan tindakan tegas

jika ditemukan pelanggaran," tutup AKBP Sugeng Lestari. RHT

## BRI Permudah Warga yang Ingin Punya Rumah Lewat Info Lelang Digital, Cek Peluang Emasnya Sekarang!

SULTENG RAYA - Memiliki rumah idaman kini bukan lagi sebatas impian. Di era digital seperti sekarang, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI menghadirkan solusi cerdas dan terjangkau lewat platform Info Lelang BRI.

Inilah kesempatan emas bagi masyarakat yang ingin punya properti dengan harga kompetitif dan proses yang transparan.

Lewat situs resmi infolelang.bri.co.id, BRI membuka akses luas bagi masyarakat untuk menjelajahi berbagai aset lelang, mulai dari rumah tinggal, ruko, hingga lahan kosong, yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia.

Informasi yang tersedia pun lengkap dan detail mulai dari foto properti, jumlah kamar, daya listrik, hingga status sertifikat, semua tersaji dalam satu platform.

Menariknya, proses lelang kini sepenuhnya online dan efisien. Tidak perlu lagi hadir langsung di lokasi - cukup dari rumah Anda bisa mendaftar, memilih aset, hingga mengajukan penawaran.

Semua dilakukan secara digital melalui Aplikasi Lelang Indonesia

di situs resmi pemerintah, www.lelang.go.id.

Branch Office Head (BOH), Budi Prastiyanto, mengungkapkan bahwa langkah ini merupakan wujud komitmen BRI dalam mendukung pemerataan kepemilikan aset sekaligus meningkatkan literasi digital masyarakat.

"Kami ingin menghadirkan kemudahan bagi masyarakat yang sedang mencari rumah atau properti lainnya, dengan cara yang aman, cepat, dan terjangkau," ujar Budi, Jumat (15/8/2025).

Budi menjelaskan bahwa baik individu maupun badan usaha bisa ikut serta dalam proses lelang ini.

Cukup mendaftar dan mengunggah dokumen seperti KTP, NPWP, dan rekening bank atas nama sendiri, semuanya bisa dilakukan dengan mudah dan cepat.

"Kami berharap masyarakat semakin melek terhadap peluang ini dan memanfaatkannya secara optimal. Terlebih, banyak aset lelang yang ditawarkan dengan harga lebih rendah dari pasaran," tambah Budi. RHT



TANGKAPAN layar situs infolelang.bri.co.id. FOTO: ISTIMEWA

## PT Vale Resmikan Dormitory Limoloka Perkuat Ketahanan Energi dan Hilirisasi Nasional

SULTENG RAYA - Salah satu perusahaan nikel berkelanjutan, PT Vale Indonesia Tbk (PT Vale), anggota Grup MIND ID, meresmikan Dormitory Limoloka, fasilitas hunian bagi tenaga profesional yang terlibat dalam Indonesia Growth Project, Sorowako Limonite (IGP Sorlim), Kamis (14/8/2025).

Kehadiran hunian ini bukan hanya sebagai sarana pendukung proyek, tetapi juga bagian dari strategi besar perusahaan untuk memperkuat ketahanan energi nasional dan mendukung hilirisasi industri nikel, pilar penting dalam mencapai Indonesia Emas 2045 sesuai Asta Cita Pemerintah.

Dunia saat ini tengah menghadapi triple challenge: kebutuhan energi bersih yang terus meningkat, keterbatasan pasokan critical minerals seperti nikel, dan tekanan untuk menurunkan emisi karbon.

Bank Dunia memperkirakan permintaan nikel akan meningkat hingga 190% pada 2040, seiring adopsi kendaraan listrik dan teknologi energi terbarukan. Dalam konteks ini, Indonesia memiliki posisi strategis sebagai salah satu produsen nikel terbesar dunia, sehingga kesiapan infrastruktur dan sumber daya manusia menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan rantai pasok global.

Dalam meningkatkan upaya tersebut, IGP Sorlim merupakan salah satu proyek strategis PT Vale untuk memastikan pasokan nikel limonit bagi industri hilir, yang akan diolah menjadi bahan baku baterai kendaraan listrik dan teknologi penyimpanan energi.

Keberadaan Limoloka memastikan tenaga ahli dan pekerja proyek dapat bekerja optimal dalam lingkungan yang aman, nyaman, dan mendukung kolaborasi lintas disiplin.

Dibangun sejak Januari 2025 dan mulai ditempati pada Juli 2025 di kawasan Enggano Area, Luwu Timur, Limoloka memiliki 56 kamar dengan fasilitas kamar mandi dalam, pantry bersama, taman terbuka, dan inovasi vending machine - terobosan pertama di fasilitas akomodasi Sorlim.

Penghuni terdiri dari konsultan proyek (Triprat)



PERSEMIAN Dormitory Limonoka. FOTO: DOK. PT VALE

serta tim internal Vale yang berperan sebagai penggerak utama proyek strategis ini.

Menurut Head of Sorlim, Suharpayu Wijaya, Limoloka adalah simbol bahwa proyek industri strategis dapat membangun nilai kemanusiaan.

"Ketahanan energi nasional dimulai dari manusia yang bekerja di belakangnya. Limoloka bukan hanya tempat tinggal, tapi ruang kolaborasi dan pertumbuhan bersama. Kami ingin memastikan mereka yang membangun fondasi hilirisasi nikel bekerja dalam lingkungan yang mendukung produktivitas, keselamatan, dan inovasi," katanya dalam keterangan tertulis yang diterima Sulteng Raya, Jumat (15/8/2025).

Nama Limoloka berasal dari LIMO (limonit, jenis bijih nikel laterit) dan LOKA (Sansekerta: tempat kehidupan), yang merepresentasikan wilayah kehidupan yang lahir dari tambang - rumah sementara bagi insan lintas fungsi dan budaya yang bekerja untuk mendorong transisi energi bersih.

Chief Project Officer PT Vale, Muh. Asril, menegaskan bahwa, Limoloka adalah bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan. "Hilirisasi tidak hanya bicara teknologi dan pabrik, tapi juga kesiapan sumber daya manusianya. Dengan fasilitas seperti Limoloka, kami memastikan bahwa setiap elemen ekosistem - dari teknologi, manusia, hingga lingkungan - mendukung ketahanan energi dan daya saing Indonesia di pasar

global. Inovasi sederhana seperti vending machine kami harapkan menjadi standar baru di seluruh area PTVI," katanya.

Selaras dengan Asta Cita dan Agenda Nasional, Peresmian Limoloka menegaskan komitmen PT Vale untuk: (1) Mendukung Asta Cita poin penguatan ekonomi berbasis hilirisasi dan pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan. (2) Menjadi bagian dari rantai pasok global critical minerals yang aman, transparan, dan rendah emisi. (3) Membangun green value chain dari tam-

bang hingga produk akhir, dengan manusia sebagai pusat penggerak.

Acara peresmian diakhiri dengan pemotongan pita, foto bersama, tur fasilitas, dan makan malam, mencerminkan nilai Respect dan Safety dari CARES PT Vale. Ke depan, PT Vale menargetkan seluruh infrastruktur pendukung proyek strategis akan dirancang untuk memperkuat ketahanan energi nasional, sekaligus menjawab tuntutan global akan rantai pasok nikel yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. RHT



# Pertamina Apresiasi Agen BBM Industri Berprestasi, Targetkan Sinergi Lebih Kuat di 2025



FOTO BERSAMA peserta Sales Forum Agen BBM Industri Region Sulawesi 2025 di Aula Bright Gas, Kantor Marketing Operation Regional Sulawesi, Makassar. FOTO: DOK. PERTAMINA

**SULTENG RAYA** - PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi melalui Unit Bisnis Corporate Sales menggelar Sales Forum Agen BBM Industri Region Sulawesi 2025 di Aula Bright Gas, Kantor Marketing Operation Regional Sulawesi, Makassar. Forum ini dihadiri oleh 26 agen berprestasi dari total 40 Agen BBM Industri yang beroperasi di wilayah Sulawesi, yang selama tahun 2024 berhasil mencapai target perusahaan dengan capaian pertumbuhan 1,1% dibanding tahun sebelumnya.

Agen BBM Industri berperan sebagai salah satu saluran penyaluran BBM untuk pelanggan Business to Business (B2B) di sektor industri dan perkapalan

(industrial & marine fuel business). Melalui forum ini, Pertamina memperkuat koordinasi operasional, menyampaikan pembaruan regulasi, serta membekali mitra dengan strategi penjualan dan peluang pengembangan bisnis ke depan.

Executive General Manager Regional Sulawesi, Fanda Chrismianto, menyampaikan apresiasinya atas pencapaian para agen dan menegaskan pentingnya forum ini sebagai sarana sinergi.

"Kegiatan ini merupakan bentuk apresiasi kami kepada Agen BBM Industri atas kontribusi dan kinerja luar

biasa selama tahun 2024. Sebagai mitra strategis, agen memegang peran penting dalam menjaga kelancaran distribusi BBM industri di seluruh Sulawesi. Kami berharap forum ini semakin memperkuat komunikasi, sinergi, dan semangat bersama menghadapi tantangan ke depan," ujar Fanda.

Acara kemudian dilanjutkan dengan sambutan Region Manager Corporate Sales Sulawesi, Ferry Palsalini, yang memberikan dorongan semangat kepada para agen.

"Agen BBM Industri adalah mitra strategis Pertamina dalam memastikan

kelancaran penyaluran BBM ke sektor industri dan kelautan. Capaian positif di tahun 2024 membuktikan komitmen dan kerja sama yang solid. Forum ini menjadi ajang untuk menyamakan visi, meningkatkan sinergi, serta memperkuat daya saing bersama dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin dinamis," ujar Ferry.

Kegiatan ini juga menghadirkan berbagai materi pembekalan seperti Sosialisasi Anti Fraud oleh Area Manager Legal Counsel Sulawesi, Wawan Ari Irsyadi; materi SIMFIT (Surat Izin Masuk Fuel/Integrated Terminal) oleh Ast. Manager Supply & Distribution, Olivia Proboningrum; dan materi Pre-Trip Inspection oleh Region Manager HSSE Sulawesi, Sigit Trahma-

wan.

Pada Sales Forum Agen BBM Industri 2024 ini, Pertamina Patra Niaga memberikan penghargaan kepada 11 Agen BBM Industri berprestasi atas kinerja terbaik di tahun 2024, yaitu PT Solusi Energi Utama, PT Samudera Haluan Sentosa, PT Cahaya Sukses Teknik Utama, PT Rebetsya Alta Mandiri, PT Tiga Putri Matuari, PT AAS Primatama Logistik, PT Bukit Anugerah Energi, PT Harwis Tri Perkasa, PT Sinergi Energi Nusantara, PT Cindara Pratama Lines, dan PT Putra Laskar Merdeka.

Adapun predikat Best of The Best Agen BBM Industri 2024 diraih oleh PT Solusi Energi Utama.

Area Manager Communication, Relations & CSR

Regional Sulawesi, T. Muhammad Rum, menegaskan pentingnya keberlanjutan kolaborasi ini.

"Pertamina berkomitmen menjaga kemitraan yang sehat dan saling menguntungkan dengan seluruh Agen BBM Industri. Sinergi ini tidak hanya berdampak pada kelancaran operasional, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Sulawesi," ujar T. Muhammad Rum.

Pertamina berharap Sales Forum Agen BBM Industri dapat menjadi agenda tahunan yang mendorong terciptanya koordinasi yang lebih baik, inovasi layanan, dan peningkatan kualitas penyaluran BBM industri di seluruh wilayah Sulawesi.

\*WAN

## Pansus Pemakzulan Selidiki 12 Kebijakan Kontroversial Bupati Pati

**SULTENG RAYA** - Panitia Khusus (Pansus) Hak Angket DPRD Pati tentang Pemakzulan Bupati Pati, Sudewo, memulai sidang pada Kamis (14/8) ini. Wakil Ketua Pansus Hak Angket DPRD Pati, Joni Kurnianto, mengatakan pihaknya menyoro 12 kebijakan Sudewo yang menuai polemik. Beberapa di antaranya yang juga diprotes masyarakat Pati dalam aksi besar pada Rabu (13/8) kemarin. "Kita sudah mulai mendetailkan. Dari 22 tuntutan dari pendemo, kita rangkum kita lihat menjadi 12 titik yang akan pelajari," kata Joni saat konferensi pers di DPRD Pati, Kamis (14/8) seperti dikutip dari detikjateng.

Dia mengatakan saat ini tim Pansus Hak Angket DPRD Pati mengadakan pertemuan dengan beberapa pihak. Seperti akademisi, pihak RSUD RAA Soewondo Pati hingga eks karyawan honorer RSUD RAA Soewondo Pati.

"Kita ingin lebih berhati-hati kita lebih rinci detail sehingga karena dipantau seluruh Indonesia. Kita

lihat betul saksi, korbannya secara detail," kata politikus Demokrat tersebut.

Joni mengatakan ada beberapa hal yang bisa memberatkan Bupati Pati Sudewo. Sebab menurutnya banyak laporan terkait kebijakan Bupati Pati yang diduga menimbulkan polemik.

"Banyak sekali permasalahan, seperti kemarin surat peringatan ketiga dari BKN (Badan Kepegawaian Negara) soal penunjukan Direktur RAA Soewondo Pati. BKN sudah mengeluarkan surat peringatan tapi tidak dipedulikan oleh Pak Bupati Pati," jelasnya.

"Kemudian ada 220 orang yang diberhentikan secara sepihak. Padahal ada 20 tahun tanpa pesangon," dia melanjutkan.

Lebih lanjut pihaknya juga menerima laporan adanya dugaan ketidakwajaran dalam rotasi jabatan di lingkungan Pemkab Pati. Menurutnya ada beberapa pejabat yang jabatannya merangkap.

"Kemudian ada pemindahan atau rotasi jabatan di Kabupaten Pati yang tidak jelas. Kemudian ada

rangkap jabatan. Banyak sekali," jelasnya.

Dia mengatakan pansus harus berhati-hati untuk menentukan dan memeriksa pihak-pihak yang terlibat.

"Ya belum berani menjawab [kemungkinan hasil pansus]. Karena kita harus betul-betul melakukan pemeriksaan. Kita ini seperti pengadilan, harus hati-hati," jelasnya.

"Nanti bisa diikuti bersama," sambungnya. Sebelumnya, DPRD Kabupaten Pati akhirnya membentuk panitia khusus (pansus) hak angket pemakzulan Bupati Sudewo imbas aksi demo besar-besaran rakyat Pati kemarin.

Demo itu terjadi berawal dari protes besar-besaran rakyat Pati terhadap keputusan Sudewo menaikkan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) berkali-kali lipat. Sempat mempertahankan keputusannya itu, Sudewo akhirnya menyatakan membatalkan kenaikan pajak.

Meskipun dibatalkan, demo besar tetap digelar kemarin oleh warga Pati. CNN

### PEMKAB dari Halaman.....1

Kerusakan infrastruktur lainnya di wilayah itu seperti dua jembatan rusak, dua plat duiker, jaringan pipa-nisasi air bersih dan jaringan listrik. "Untuk pengungsi itu ada 29 kepala keluarga dengan 122 jiwa," katanya. Berdasarkan data BPBD Kabupaten Sigi bahwa kebutuhan mendesak bagi warga di Desa Namo Kecamatan Kulawi seperti tenda terpal, tikar, selimut, makanan siap saji, air bersih untuk mencuci dan minum, obat-obatan, perlengkapan bayi dan ibu hamil.

Sementara itu Bupati Sigi Moh Rizal Intjenae mengatakan sudah menginstruksikan Dinas Pekerjaan

Umum dan BPBD Kabupaten Sigi agar melakukan langkah-langkah penanganan darurat di wilayah itu. "Usahakan hari ini akses jalan Poros Palu-Kulawi di Desa Namo sudah harus bisa dilintasi kendaraan agar mobilitas warga dan distribusi bantuan tidak terhambat," ujarnya.

Ia menyatakan, seluruh pihak dan OPD terkait lainnya dapat melakukan penanganan cepat terhadap titik-titik banjir guna mencegah dampak lebih luas.

"Kami tidak ingin penanganan bencana ini berlarut-larut. Semua pihak terkait harus bergerak cepat agar masyarakat dapat segera beraktivitas

normal kembali," tuturnya.

Ia mengimbau kepada seluruh masyarakat untuk tetap waspada, terutama di wilayah rawan banjir dan longsor.

"Akses jalan masih terputus hingga saat ini karena memang banyak sekali titik longsor yakni lima tempat longsor besar dan titik lainnya longsor kecil. Kami pastikan hari ini ruas jalan Poros Palu-Kulawi bisa dilintasi kembali," jelasnya.

Banjir bandang merendam pemukiman warga dan jalan poros Palu-Kulawi di Desa Namo pada Kamis (14/8), pukul 20.00 Wita yang disebabkan hujan deras. ANT

### KULAWI dari Halaman.....1

Palu-Kulawi," kata Bupati Sigi Moh Rizal Intjenae di Dolo, Jumat.

Ia mengatakan banjir bandang terjadi pada Kamis (14/8), pukul 20.00 Wita disebabkan hujan cukup deras.

"Memang sejak sore hari intensitas hujan di wilayah Kulawi tinggi yang mengakibatkan air meluap

ke pemukiman warga dan jalan poros Palu-Kulawi di Desa Namo," ucapnya.

Ia mengatakan alat berat sudah mulai membersihkan ruas jalan di Desa Namo dari material banjir.

Berdasarkan data sementara dari BPBD Sulteng, 10 rumah warga terdampak yakni delapan rumah

rusak berat dan dua lainnya hilang terbawa banjir.

Hingga saat ini, jalan poros Palu-Kulawi di Desa Namo belum dapat dilintasi kendaraan, baik roda dua maupun empat.

Jumlah pengungsi 39 orang terdiri atas balita 13 jiwa, bayi (6), ibu hamil (4), dan lansia (16). ANT

### SULTENG dari Halaman.....1

pada terhadap potensi banjir, banjir bandang, tanah longsor, dan angin kencang.

"Langkah sederhana mengantisipasi banjir genangan lakukan pembersihan drainase di lingkungan masing-masing, karena sistem drainase yang buruk sangat rentan menimbulkan genangan air saat terjadi hujan dengan intensitas sedang maupun tinggi," kata Alim.

Ia meminta masyarakat menghin-

dari pohon-pohon tinggi yang berpotensi roboh saat terjadi hujan dan angin kencang. Langkah itu bagian dari mitigasi guna menghindari kerugian materi maupun korban jiwa.

"Bagi pemangku kebijakan penanggulangan bencana hidrometeorologi, perlu mengantisipasi adanya kedaruratan yang diakibatkan adanya potensi cuaca ekstrem," ucapnya.

Berdasarkan prakiraan cuaca dilakukannya BMKG, potensi cuaca ekstrem

berlangsung sejak 6 hingga 20 Agustus 2025 sehingga perlu diperhatikan oleh masyarakat.

"Banjir bandang yang terjadi di Desa Namo Kecamatan Kulawi, Kabupaten Sigi pada Kamis (14/8) malam dampak dari potensi cuaca ekstrem. Wilayah-wilayah yang memiliki riwayat banjir bandang dan tanah longsor perlu memperhatikan situasi mengancam keselamatan jiwa," kata dia. ANT

### GUBERNUR dari Halaman.....1

Tri Satya Pramuka.

Hadiah menarik akan diberikan kepada mereka yang mampu menyebutkan Dasa Darma dan Tri Satya Pramuka dengan benar dan lengkap.

Spontan tanpa dikomando para anggota pramuka tingkat Penggalang dan Penegak berlarian menuju panggung pembina upacara.

"Ternyata semua hebat-hebat," puji Gubernur Dr.Anwar Hafid ke anggota pramuka yang berani maju

ke depannya melafalkan Dasa Darma dan Tri Satya Pramuka.

Menambah hangat suasana sore itu, Gubernur Anwar Hafid menerima kejutan manis dari anggota pramuka yang memberikan ucapan selamat ulang tahun ke-56.

Pada kesempatan yang sama, sejumlah kakak pembina pramuka turut dianugerahi tanda penghargaan lencana Pancawarsa atas dedikasi dan kontribusinya selama ini bagi

kemajuan pramuka.

Diantara penerima ialah Bupati Parigi Moutong Erwin Burase, S.Kom, dan Asisten Administrasi Umum M. Saddy Lesnusa, S.Sos, M.Si.

Upacara dihadiri Ketua Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sulteng Dr. Vera Rompas Mastura, S.Sos, M.Si, Ketua TP-PKK Ir. Hj. Sry Nirwanti Bahasoan, Forkopimda Sulteng, perangkat daerah dan mitra kerja. WAN

"(Defisit) ditopang pembiayaan nan prudent, inovatif, serta keberlanjutan," ucapnya.

Presiden juga berjanji akan terus melaksanakan efisiensi, sehingga defisit anggaran akan ditekan sekecil mungkin.

DPR RI menggelar Sidang Paripurna Pembukaan Masa Persidangan I DPR Tahun Sidang 2025-2026 di Gedung Nusantara, Kompleks Parlemen, Jakarta, Jumat siang.

Presiden menyampaikan pidato kenegaraan dalam rangka Penyampaian

Pengantar/Keterangan Pemerintah atas Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2026 beserta Nota Keuangannya.

Agenda sidang dihadiri oleh 473 anggota yang mencakup seluruh fraksi DPR RI. Ketua DPR RI Puan Maharani membuka dan menutup sidang tersebut.

Pada acara itu, jajaran pimpinan lembaga dan menteri-menteri Kabinet Merah Putih hadir langsung di Gedung Nusantara. ANT

# Film Tiga Pilar Universitas Tadulako Hadirkan Jejak Perjuangan Para Pendiri



PARA tamu undangan ramah tamah Dies Natalis ke-44 Untad menyaksikan pemutaran film Tiga Pilar Universitas Tadulako, yang mengisahkan perjalanan panjang kampus ini dari masa ke masa. FOTO: AMILUDDIN

SULTENG RAYA - Malam Ramah Tamah Dies Natalis ke-44 Universitas Tadulako (Untad) diwarnai dengan momen istimewa berupa pemutaran perdana film dokumenter berjudul Tiga Pilar Universitas Tadulako, yang mengisahkan perjalanan panjang kampus ini dari masa ke masa.

Film berdurasi kurang lebih 25 menit itu menampilkan secara visual sejarah pendirian Untad sejak tahun 1963, mulai dari dokumentasi hitam-putih hingga kondisi kampus yang kini tampil modern dalam visual berwarna.

Sejumlah tokoh utama yang berperan besar dalam proses pendirian kampus ini ditampilkan menonjol, yakni M. Yasin, Rusdy Toana, dan Nazri Gayur.

Ketiganya dikenang sebagai sosok yang aktif memperjuangkan lahirnya Universitas Tadulako.

Tidak hanya menyajikan potret masa lalu, film ini juga memuat testimoni dari para pelaku dan saksi sejarah pembangunan Untad dari era awal hingga perkembangan terkini. Beberapa bagian visual mendapat sentuhan teknologi Artificial Intelligence (AI) untuk memperkaya pengalaman

menonton, menjadikannya lebih hidup dan memikat.

Rektor Untad, Prof. Dr. Ir. Amar, ST., MT dalam sambutannya menyampaikan jika film ini bukan sekadar tontonan, melainkan memori kolektif perjalanan universitas yang patut dikenang. "Film ini akan menjadi memori perjalanan kampus ini dari masa ke masa, sekaligus untuk mengenang jasa-jasa para pendahulu," ujarnya.

Menurut Prof. Amar, para pendiri Untad telah mengorbankan waktu, tenaga, bahkan kenyamanan pribadi demi mewujudkan cita-cita memiliki perguruan tinggi yang kokoh di Sulawesi Tengah. "Mereka menebus keterbatasan fasilitas, melewati tantangan birokrasi, dan menjawab keraguan dengan kerja nyata. Hari ini

kita berdiri di bawah naungan almamater yang kokoh ini karena fondasi yang mereka bangun dengan penuh dedikasi dan keikhlasan," katanya.

Atas nama seluruh civitas akademika Untad, Prof. Amar menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pejuang dan pendiri universitas, sembari berdoa agar amal bakti mereka diterima Allah SWT dan ditempatkan di Jannatun Na'im.

"Semoga amal bakti itu menjadi ladang pahala yang tak terputus. Mari kita menjaga, merawat, dan mengembangkan warisan berharga ini, melanjutkan perjuangan beliau dengan karir, integritas, dan semangat Tadulako yang tidak pernah padam," pesannya. **ENC**

## WVI Gelar Workshop Perlindungan Anak

SULTENG RAYA-Pemerintah Kota Palu diwakili Sekretaris Daerah Kota Palu, Irmayanti Pettalolo, secara resmi membuka Workshop Implementasi Kebijakan Perlindungan Anak di Kota Palu, Selasa (13/8/2025) di Hotel Santika, Kota Palu.

Kegiatan ini diikuti oleh sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, para camat, dan lurah se-Kota Palu.

Workshop terselenggara atas kerja sama Pemerintah Kota Palu dengan Wahana Visi Indonesia (WVI) dan Yayasan Sikola Mombine.

Dalam sambutannya, Sekda Irmayanti menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada WVI dan Yayasan Sikola Mombine yang selama ini konsisten bersinergi dengan Pemerintah Kota Palu dalam berbagai kegiatan strategis terkait pemenuhan hak anak.

"Kegiatan bersama WVI ini bukan yang pertama. Bahkan, WVI pernah memfasilitasi kegiatan Hari Anak bersama Pemerintah Kota Palu. Ke depan, kami berharap dukungan ini terus berlanjut, termasuk dalam peringatan Hari Anak berikutnya," ujar Sekda.

Sekda menegaskan bahwa perlindungan anak bukan hanya tanggung jawab moral, melainkan amanat konstitusi dan peraturan perundang-undangan.

Anak adalah pewaris masa depan kota, sehingga pemenuhan hak untuk hidup, tumbuh, berkembang, serta terlindung dari kekerasan, diskriminasi, dan penelantaran adalah prioritas. Sekda juga menyoroti tingginya angka kekerasan terhadap anak di Kota Palu.



PEMBUKAAN Workshop Implementasi Kebijakan Perlindungan Anak di Kota Palu, Selasa (13/8/2025). FOTO PPIK KOMINFO PALU

Untuk itu, para camat dan lurah diminta mengimplementasikan Undang-Undang Perlindungan Anak secara maksimal.

"Pastikan anak-anak di delapan kecamatan dan 46 kelurahan terpenuhi haknya; pendidikan, kesehatan, perlindungan, dan pengasuhan yang baik. Tidak boleh ada lagi anak putus sekolah, tidak ada diskriminasi, dan tidak ada kekerasan, baik di keluarga maupun di luar," tegas Sekda.

Sekda Irmayanti juga mengungkapkan keprihatinan atas masih adanya anak-anak yang tereksploitasi, termasuk dijadikan kurir barang terlarang hingga pekerja seks komersial.

Karena itu, Sekda menekankan pentingnya pendataan yang akurat. "Bapak-ibu camat dan lurah harus punya data lengkap, mulai dari usia anak dalam kan-

dungan hingga 18 tahun. Pastikan mereka sekolah, sehat, dan terlindungi. Jika ada kasus, segera komunikasikan ke Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) atau dinas terkait," tambah Sekda.

Sekda menjelaskan workshop ini juga diarahkan untuk mendorong tiga hal penting yakni (1) Penguatan kebijakan dan kelembagaan di tingkat lokal, agar perlindungan anak terintegrasi dalam perencanaan pembangunan daerah.

Kemudian, (2) Alokasi anggaran yang berpihak pada anak, sehingga program dan layanan dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.

(3) Dukungan terhadap tercapainya Kota Layak Anak (KLA), termasuk implementasi 35 Program Prioritas, terutama Sekolah

Khusus Keluarga yang akan diluncurkan pada HUT ke-47 Kota Palu.

Menutup sambutannya, Sekda meminta seluruh camat dan lurah mulai melakukan inventarisasi keluarga rentan dari sisi kesehatan, ekonomi, dan pendidikan, untuk penguatan pola asuh anak, pemberdayaan ekonomi keluarga, serta peningkatan kualitas pendidikan.

Data tersebut, kata Sekda Irmayanti, harus sudah terkumpul di DP3A Kota Palu paling lambat 20 Agustus 2025 mendatang. "Karena anak adalah amanah, bukan hanya orang tua yang wajib menjaganya, tetapi juga kita sebagai pemerintah. Mari kita upayakan tingkat kekerasan anak terus menurun dan kita siapkan mereka menjadi generasi unggul, baik secara fisik, moral, maupun pendidikannya," tutup Sekda. **ABS**

## Pelajar Kota Palu : Belum Merdeka Dari Segi Akses Pendidikan



Muhammad Ismail



Hadrayanti

SULTENG RAYA - Di tengah maraknya media yang sedang membahas tentang peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Republik Indonesia (RI) ke-80 saat ini, tak terkecuali para pelajar dari Madrasah Aliyah di beberapa tempat.

Muhammad Ismail, salah satu siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) satu Palu memberikan tanggapan terkait makna kemerdekaan. Baginya kemerdekaan adalah terlepas dari penjajahan. "Merdeka itu sudah terlepas dari penjajahan," katanya, Kamis (14/8/2025).

Ia mengatakan kemerdekaan itu belum terlaksana dengan baik karena banyaknya kesenjangan sosial yang terjadi. Ia mengatakan, masih banyak siswa-siswi yang tidak dapat melanjutkan pendidikannya karena keterbatasan biaya.

"Menurut saya kita masih belum merdeka karena masih ada kesenjangan sosial yang terjadi di sekitar kita. Seperti masih banyak anak-anak yang tidak dapat bersekolah, banyak yang ingin melanjutkan kuliah tapi tidak dapat melanjutkan kuliahnya, jadi menurut saya sila kelima tentang keadilan sosial belum terlaksana dengan baik," ujarnya.

Ismail menambahkan bahwa dari segi akses pendidikan yang belum merata karena banyaknya

sekolah-sekolah yang tertinggal khususnya di daerah terpencil. "Dari segi akses pendidikan belum memadai, ada beberapa sekolah yang sekolahnya masuk dalam zona Tertinggal, Terdepan, Terluar (3T) seperti daerah-daerah terpencil jadi mereka masih kesulitan untuk akses jaringan," tambahnya.

Ia berharap agar pemerintah dapat lebih terbuka, mengingat belakangan ini sedang banyak pejabat dan mantan pejabat yang ditangkap karena kasus korupsi. "Harapan saya semoga pemerintah kedepannya lebih jujur lagi, karena sekarang lagi maraknya tentang pemerintah yang korupsi besar-besaran. Semoga kedepannya lebih baik lagi," harapnya.

Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Hadrayanti, seorang siswi dari MA Darul Iman Palu, yang juga mengatakan bahwa merdeka adalah ketika rakyat sudah terlepas dari penindasan bangsa asing. "Menurut saya suatu kondisi negara yang terlepas dari kekerasan dan pemeerasan dari negara luar," katanya.

Ia mengatakan Indonesia belum merdeka karena masih banyak pelaku korupsi dan peraturan yang merugikan masyarakat. "Menurut saya dalam negara Indonesia sendiri itu belum, ka-

rena banyaknya korupsi dan peraturan yang dibuat pemerintah yang mungkin tidak seharusnya digunakan dalam negara, banyaknya ketidakadilan dari pemerintah," ujarnya.

Ia juga menambahkan bahwa masih banyak kesenjangan dari segi fasilitas pendidikan yang belum merata dari pemerintah. "Banyak sekali kesenjangan dari fasilitas yang kurang memadai dari pemerintah yang bisa dibilang lebih mengutamakan sekolah yang sudah besar dan banyak mendapatkan prestasi,"

Hadrayanti berharap agar pemerintah juga lebih adil dan memperhatikan sekolah yang kekurangan dari segi fasilitasnya. "Harapan saya semoga pemerintah lebih adil, mungkin dalam pendidikan dan mengutamakan sekolah-sekolah yang lebih membutuhkan fasilitas," harapnya.

Pandangan dari kedua siswa ini menilai bahwa kemerdekaan di Indonesia belum sepenuhnya dirasakan dari segi akses pendidikan. Dan berharap agar hal ini dapat menjadi evaluasi besar bagi pemerintah agar memperhatikan kebutuhan dari setiap sekolah. **TRM PPL**

## Untad Luncurkan Rekening Dana Abadi



SULTENG RAYA - Rektor Universitas Tadulako (Untad), Prof. Dr. Ir. Amar, ST., MT., secara resmi meluncurkan Rekening Dana Abadi di Malam Ramah Tamah Dies Natalis ke-44 Untad yang di-

gelar di Auditorium Untad, Kamis (15/8/2025).

Peluncuran ini turut dihadiri Ketua Senat Untad, Prof. Dr. H. Djayani Nurdin, SE., M.Si., para wakil rektor, ulama kondang

Ustadz Dr. H. Das'ad Latif, S.Sos., S.Ag., M.Si., Ph.D., serta para tamu undangan dari berbagai kalangan.

Rekening Dana Abadi tersebut, kata Rektor, akan menjadi wadah penampungan pembiayaan

untuk kebutuhan yang bersifat urgen bagi pengembangan universitas. Prof. Amar memastikan bahwa peluncuran ini telah sesuai prosedur dan dilaporkan ke Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU).

"Kami sudah melaporkan ke PK BLU jika rekening abadi ini akan kami luncurkan," jelasnya.

Ia berharap inisiatif ini dapat membuka pintu partisipasi luas, baik dari civitas akademika, mitra, maupun masyarakat umum yang ingin membantu pengembangan Untad. "Silakan dimasukkan ke rekening dana abadi ini," ajaknya.

Prof. Amar menambahkan, dalam perspektif Islam, rekening dana abadi ini dapat diibaratkan sebagai Baitul Mal, tempat penyimpanan dana umat untuk kepentingan umat. "Konsepnya adalah agar dana yang terhimpun dapat digunakan secara berkelanjutan untuk mendukung kepentingan dan kemajuan kampus," terangnya.

Pada malam peluncuran tersebut, tercatat dana awal sebesar Rp450 juta telah masuk ke rekening dana abadi Untad dari para dermawan. "Semoga jumlah ini terus bertambah. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada para donatur yang sudah berkenan menyalurkan dana bantuannya," ucapnya. **ENC**